

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan :

1. Dari 36 responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan rentan usia reproduksi yaitu 20-35 tahun sebanyak 29 orang (80,6%), 13 orang (36,1%) merupakan ibu dengan primigravida, dan 30 orang (83,3%) merupakan IRT.
2. Rata-rata frekuensi mual muntah sebelum diberikan pisang ambon adalah 18,50% dan pada kelompok minuman jahe adalah 17,72%.
3. Rata-rata frekuensi mual muntah setelah diberikan pisang ambon adalah 9,33%, sedangkan pada kelompok minuman jahe adalah 2,94%.
4. Terdapat perbandingan selisih antara intervensi pisang ambon dengan minuman jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah dimana selisih rata-rata mual muntah sebelum dan setelah pemberian pisang ambon 9,17 dan selisih rata-rata frekuensi mual muntah sebelum dan sesudah intervensi minuman jahe 14,78, yang berarti minuman jahe lebih efektif untuk menurunkan mual muntah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diuraikan diatas, saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan dan masukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai terapi komplementer bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dalam rangka menangani mual muntah pada ibu hamil trimester I sehingga kasus hiperemesis gravidarum yang dikarenakan tidak tertanganinya mual muntah dengan baik dapat menurun.

2. Bagi PMB Nurhayati

Diharapkan kepada PMB Nurhayati agar hasil penelitian berupa pemberian minuman jahe ini dapat diaplikasikan sebagai salah satu terapi komplementer yang dapat diberikan kepada ibu hamil trimester I dengan keluhan mual muntah selama kehamilannya.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan referensi baru sebagai sarana informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang manfaat pemberian minuman jahe terhadap mual muntah pada kehamilan trimester I.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk membandingkan dan mengetahui jenis terapi komplementer apa saja yang paling efektif dari berbagai macam makanan/minuman yang ada untuk mengatasi mual muntah dalam kehamilan.